

Manajemen Strategik Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli

Fadlun

MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli

E-mail: fadlun.yafa5@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the importance of a quality learning process. This study aims to reveal the strategic management of learning at MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli. The approach used in this research is qualitative. The research subjects were determined by purposive sampling technique, which consisted of madrasa heads, teachers and students. Research data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. The research data were analyzed using interactive analysis techniques developed by Miles & Huberman, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research shows three guests. First, learning strategic planning at MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli is carried out by formulating every existing program, the head of the madrasa always formulates and holds deliberations with the board of teachers and all existing stakeholders to equate the vision, mission and steps to achieve it. Second, the implementation of the learning strategy at MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli is carried out in stages and in an organized manner, always accompanied by a foundation, surveyed for its activities and intense mentoring, as well as an open leadership model. Third, strategic evaluation of learning at MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli is by: (a) directly observing student behavior in everyday life; (b) evaluations carried out both formally and informally; (c) see directly changes in student behavior after receiving coaching; (d) evaluation carried out in weekly, monthly, semi-annual, year-end and early-year evaluation activities.

Kata kunci: *Strategic Management, Learning, Madrasa Ibtidaiyah*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya proses pembelajaran yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan manajemen strategik pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yang terdiri dari kepala madrasah, guru, dan siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan tiga tamu. Pertama, Perencanaan strategik pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli dilakukan dengan merumuskan setiap program yang ada, kepala madrasah selalu merumuskan dan mengadakan musyawarah bersama dewan guru dan semua stakeholder yang ada untuk menyamakan visi, misi dan langkah-langkah dalam pencapaiannya. Kedua, Pelaksanaan strategik pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli dilaksanakan secara berjenjang dan terorganisir, selalu didampingi oleh yayasan, disurvei kegiatannya dan pendampingan yang intens, serta model kepemimpinan yang terbuka. Ketiga, Evaluasi strategik pembelajaran di MI Ma'arif NU 1

Tunjungmuli adalah dengan cara: (a) melihat secara langsung perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari; (b) evaluasi yang dilakukan secara formal maupun informal; (c) melihat secara langsung perubahan perilaku siswa setelah mendapatkan pembinaan; (d) evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi mingguan, bulanan, semesteran, akhir tahun dan awal tahun.

Kata kunci: *Manajemen Strategik, Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan kepada peserta didik. Tujuan pembelajaran salah satunya ditunjukkan oleh adanya perubahan, baik pola pikir, sikap, maupun keterampilan.

Pembelajaran merupakan suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.¹ Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20, bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Dalam proses pembelajaran akan melibatkan komponen-komponen, seperti: tujuan, subjek belajar, materi, strategi, media, metode, dan lingkungan.

Secara sederhana, ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dibedakan menjadi faktor psikis dan faktor fisik. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik. Menurut Mustaji, pembelajaran dikatakan optimal apabila pembelajar mengalami dan menghadapi tantangan permasalahan ilmu pengetahuan, berpikir, membiasakan berpikir, dan melakukan tindakan yang berhubungan dengan usaha untuk memecahkan masalah.³

Melalui pembelajaran yang baik, maka akan dicapai hasil yang baik pula. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dikelola dengan baik, sehingga hasilnya akan optimal. Diperlukan adanya manajemen srategik, sehingga pencapaian hasil pembelajaran akan lebih optimal. Lembaga pendidikan perlu memanfaatkan segenap sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan pembelajaran maupun tujuan pendidikan yang diharapkan.

¹ Sumarlin Mus & Syamsurijal Basri. Manajemen Pembelajaran Sekolah Terpadu (Studi pada Sekolah Terpadu Al-Biruni Makasar). *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol.7, No.1, Th.2017.

² *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

³ Mustaji. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pola Belajar Kolaboratif (Model PBMPK). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (Oktober 2010). Vol.17, No.2.

Pembelajaran mempunyai dua karakteristik, yaitu: *Pertama*, dalam proses pembelajaran melibatkan proses berpikir. *Kedua*, dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus-menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.⁴

Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), tepatnya di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini berfokus pada manajemen strategik pembelajaran. Peneliti tertarik meneliti di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli karena madrasah tersebut memiliki potensi yang besar dan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berusaha mencetak generasi yang berakhlakul karimah. Madrasah tersebut mengadakan pembelajaran dan proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang menarik dan menantang serta bermanfaat bagi para siswanya.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Strategik Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli. Hal tersebut menarik untuk diteliti karena pada dasarnya, pembelajaran mempunyai hubungan yang erat dengan manajemen. Dalam hal ini, manajemen merupakan suatu hal yang wajib dilakukan dalam proses pembelajaran agar tercipta tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan strategik, pelaksanaan strategik, dan evaluasi strategik pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Waktu penelitian adalah antara bulan September sampai dengan November 2022. Tempat penelitian adalah di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli, dengan alamat: Tobong Pesantren, RT 01/RW 04, Tunjungmuli, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, 53355. Dalam penelitian ini, Subjek penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yang terdiri dari Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵

⁴ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.63.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen strategik pada prinsipnya adalah suatu proses dimana informasi masa lalu, saat ini, dan ramalan masa mendatang dikelola melalui tahap-tahap yang saling berkaitan ke arah pencapaian suatu tujuan. Manajemen strategik meliputi perencanaan strategik, pelaksanaan strategik, dan evaluasi strategik.⁶ Manajemen strategik pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan Strategik Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli

Perencanaan merupakan langkah yang sangat penting dalam menjalankan suatu kegiatan.⁷ Perencanaan strategik merupakan kunci antara manajemen strategik dengan lingkungan eksternal organisasi. Pada proses perencanaan strategik memiliki beberapa tahapan yaitu tahap input, tahap pencocokan, dan tahap pengambilan keputusan.⁸ Perencanaan strategik merujuk pada adanya keterkaitan antara kekuatan internal dengan kebutuhan eksternal. Melalui perencanaan strategik, akan menghasilkan sasaran strategik, inisiatif strategik, dan target organisasi, serta memperjelas arah masa depan. Oleh karena itu, maka proses perencanaan strategi harus konkrit.

MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli menggunakan beberapa tahap perencanaan sebagai tahap awal dalam memulai semua langkah dan kegiatan. Dalam hal ini, MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli membuat program dan rencana-rencana yang berkaitan dengan cita-cita dalam mewujudkan visi dan misinya, khususnya dalam membentuk siswa yang berbudi pekerti luhur. MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli menjalankan program-program lama, kemudian ada program-program baru yang ditambahkan, diperbaiki dan berkelanjutan. Selalu melakukan perencanaan dengan matang dalam setiap program yang telah dijalankan.

Dalam merumuskan setiap program yang ada, kepala madrasah selalu merumuskan dan mengadakan musyawarah bersama dewan guru dan semua stakeholder yang ada untuk menyamakan visi, misi dan langkah-langkah dalam pencapaiannya. Kegiatan ini dilakukan pada setiap awal tahun pembelajaran, bahkan kadang-kadang dilakukan pada saat-saat tertentu jika dirasa perlu. Kemudian dari hasil musyawarah ini, program-program, pelaksanaan dan hasil evaluasinya akan disosialisasikan kepada stakeholder, wali siswa, dan semua warga MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli di awal tahun ajaran baru.

⁶ Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik dalam Peninhkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 128.

⁷ Husaini Usman. *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.12.

⁸ Suci Puji Rahayu, *Esensi Manajemen Strategi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher,2015), hlm. 67

Pelaksanaan Strategik Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli

Pelaksanaan adalah serangkaian kegiatan mewujudkan perencanaan yang telah dibuat dengan melalui berbagai upaya.⁹ Pelaksanaan strategik berarti melaksanakan strategi yang telah dibuat. Pelaksanaan strategik berarti membuat strategi bekerja dengan seharusnya, atau dalam arti lain yaitu mengeksekusi strategi yang telah dipilih. Pelaksanaan strategik harus dilakukan secara konsisten, struktur organisasi harus cocok, anggaran memadai, sistem jelas, dan pengelola kompeten. Hal tersebut agar pelaksanaan strategik yang dilakukan dapat berhasil guna. Pelaksanaan strategik penting dilakukan karena merupakan proses menterjemahkan dari rencana menjadi aksi nyata.

Dalam implementasi strategi, diperlukan adanya koordinasi. Hal tersebut penting mengingat bahwa tujuan organisasi hanya dapat dicapai melalui komitmen bersama antar warga organisasi. Mereka harus bekerjasama dalam mewujudkan tujuan organisasi. Koordinasi merupakan kegiatan saling berinteraksi antar sejumlah individu dalam hubungan berpola yang saling tergantung, satu kesatuan, dan terpadu antar unit kerja maupun antar *stakeholders*.

Pelaksanaan strategik pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli dalam mewujudkan mutu pendidikan yaitu semua program dapat berjalan lancar, tidak ada kendala yang berarti karena selalu mengedepankan koordinasi yang baik dalam menjalankan setiap programnya, melakukan evaluasi dalam setiap langkahnya, serta melaksanakan semua apa yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya. Setiap program pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli dilaksanakan secara berjenjang dan terorganisir, selalu didampingi oleh pimpinan pondok, disurvei kegiatannya dan pendampingan yang intens, serta model kepemimpinan yang terbuka. Adapun hambatan yang sering terjadi di dalam proses pembelajaran dari segi siswa adalah anak-anak yang malas, daya tangkap materi rendah, keras kepala, lambat, dan belum bernalar tentang masa depan, dan sebagainya.

Seiring dengan maraknya kenakalan remaja, maka MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli melakukan gerakan antisipasi dengan pembinaan akhlak siswa melalui pendidikan karakter yang ditanamkan melalui berbagai kegiatan positif di madrasah. MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli menanamkan sifat akhlaqul karimah terhadap siswa tidak hanya dengan bekal pendidikan pengetahuan, tetapi juga menekankan aspek afektif dan psikomotorik.

Evaluasi Strategik Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli

Evaluasi adalah kegiatan pemantauan untuk mengetahui sejauh mana program yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana semula dan sesuai dengan tujuan yang telah

⁹ Bedjo Siswanto. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.3.

ditetapkan, serta menindaklanjutinya.¹⁰ Evaluasi strategi adalah langkah akhir dari proses manajemen strategik. Evaluasi strategi memastikan bahwa strategi organisasi serta implementasinya memenuhi tujuan organisasi. Melalui evaluasi, akan diperoleh informasi yang berguna untuk memantau organisasi dan menentukan tindak lanjut.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kegiatan pembelajaran mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi akan diketahui efektivitas suatu program dan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik ataupun pihak-pihak yang terkait.

Evaluasi strategik pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli dilakukan dengan melakukan beberapa cara, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Dengan cara mengamati perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di madrasah

Selama tidak ada kasus perilaku siswa yang menyimpang dari nilai-nilai hidup, norma, dan tata tertib yang ada, maka berarti siswa telah mengikuti pendidikan dengan baik. Karena sejatinya kehidupan di madrasah merupakan proses interaksi satu sama lain antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Dapat beradaptasi dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan nyaman dengan berbagai karakter siswa yang berbeda-beda, baik latar belakang, karakter, kebiasaan.

2. Evaluasi yang dilakukan secara formal maupun informal

MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli melakukan evaluasi, baik yang formal maupun informal. Setiap lembaga pendidikan ini memiliki standar khusus dalam menangani proses pembelajaran. Juga memiliki peraturan dan konsekuensi yang bertingkat-tingkat sesuai dengan pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh siswa secara khusus, dan semua peraturan-peraturan tersebut saling terkait dan melengkapi di antara lembaga-lembaga pendidikan tersebut. Jika penyimpangan akhlaq ini terkait dengan sekolah formal, maka di sana ada wali kelas, Guru BP, Kepala Madrasah yang ikut bertanggungjawab dalam menangani setiap kasus siswa, dan semuanya saling bersinergi. Adapun secara formal, evaluasi dilakukan dengan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester dan ujian akhir madrasah.

3. Melihat secara langsung perubahan perilaku siswa setelah mendapatkan pembelajaran

Kegiatan ini juga bisa menjadi tolok ukur keberhasilan para pendidik untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku siswa dari yang belum baik menjadi

¹⁰ Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabbar. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.127.

lebih baik, dari yang sudah baik kemudian bertambah baik, merupakan hasil nyata dari pembelajaran yang telah dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli.

4. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi mingguan, bulanan, semesteran, akhir tahun dan awal tahun

Kegiatan evaluasi ini merupakan kegiatan yang telah terencana, dimana evaluasi ini dilakukan untuk memonitor semua kegiatan yang telah terlewati maupun rencana-rencana terdekat yang akan segera dilaksanakan. Termasuk evaluasi terkait dengan keuangan, kualitas pelayanan kepada siswa, dan perkembangan siswa serta permasalahannya. Dengan kegiatan ini, dinamika perubahan yang terjadi di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli dalam segala segi dapat terdeteksi.

5. Evaluasi Darurat

Kegiatan ini dilaksanakan atas perintah yayasan bersama dengan kepala madrasah dan semua dewan guru terkait dengan munculnya kasus baru yang dianggap urgen untuk segera dipecahkan dan dicarikan solusi. Demikian pula jika muncul kasus penting terkait dengan siswa, maka rapat ini akan dilaksanakan untuk mengambil kebijakan.

Dengan demikian, evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mengukur keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli. Begitu pula hasil evaluasi akan menjadi acuan untuk terus berusaha meningkatkan kualitas siswa dalam segala segi dan membina akhlaqul karimah sebagai bukti tercapainya visi dan misi pendidikan di madrasah.

KESIMPULAN

Perencanaan strategik pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli dilakukan dengan merumuskan setiap program yang ada, pimpinan pondok selalu merumuskan dan mengadakan musyawarah bersama dewan guru dan semua stakeholder yang ada untuk menyamakan visi, misi, dan langkah-langkah dalam pencapaiannya. Kegiatan ini dilakukan pada setiap awal tahun pembelajaran, bahkan kadang-kadang dilakukan pada saat-saat tertentu jika dirasa perlu. Kemudian dari hasil musyawarah ini, program-program, pelaksanaan dan hasil evaluasinya akan disosialisasikan kepada stakeholder, wali siswa, dan semua warga madrasah pada awal tahun pelajaran baru.

Pelaksanaan strategik pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli dilaksanakan secara berjenjang dan terorganisir, selalu didampingi oleh yayasan, disurvei kegiatannya, dan pendampingan yang intens, serta model kepemimpinan yang terbuka. Dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

Evaluasi strategik pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Tunjungmuli dengan cara: Pertama, melihat secara langsung perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, evaluasi yang dilakukan secara formal maupun informal. Ketiga, melihat secara langsung perubahan perilaku santri setelah mendapatkan pembinaan. Keempat, evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi mingguan, bulanan, semesteran, akhir tahun, dan awal tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabbar. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mus, Sumarlin & Syamsurijal Basri. (2017). Manajemen Pembelajaran Sekolah Terpadu (Studi pada Sekolah Terpadu Al-Biruni Makasar). *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol.7, No.1.
- Mustaji. (2010). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pola Belajar Kolaboratif (Model PBMPK). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.17, No.2.
- Sagala, Syaiful. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto, Bedjo. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suci Puji Rahayu. (2015). *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, Husaini. (2012). *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.